

## Daftar Pustaka

- BPJS Kesehatan (2014) "Info BPJS Kesehatan Media Internal Resmi BPJS Kesehatan," *BPJS Kesehatan*. Tersedia pada: <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/2b67b6556b028d910d2ee8df4245e886.pdf>.
- Budi, S. C. (2011) *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. 1 ed. Diedit oleh A. Shomad. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Dahlan, M. S. (2010) *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. 3 ed. Diedit oleh A. Suslia. Jakarta: Salemba Medika.
- Dorland (2015) *Kamus Saku Kedokteran Dorland*. 29 ed. Diedit oleh S. Tharmapalan. Singapura: Elsevier.
- Fatmawati, S. E. (2014) *Gambaran Kesesuaian Penentuan Diagnosis Utama Pasien Jamkesda Kasus Penyakit Dalam RS Akademik UGM Berdasarkan ICD-10*. Universitas Gadjah Mada.
- Hatta, G. (2013) "Tujuan, Pengguna dan Fungsi Rekam Medis," in Hatta, G. R. (ed.) *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Saran Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Ideputri, A. N. A. M. M. E. (2014) *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan: Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Indriani, N. G. A. S. (2016) *Faktor Penyebab Klaim BPJS Pasien Rawat Inap Dikembalikan Oleh Verivikator di RSUD Tidar Kota Magelang, Universitas Gadjah Mada*. Universitas Gadjah Mada. Tersedia pada: <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/105102>.
- Irmawati, I., Marsum, M. dan Monalisa, M. (2019) "Analisis Dispute Kode Diagnosis Rumah Sakit Dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan," *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), hal. 98. doi: 10.33560/jmiki.v7i2.235.
- Karima, A. (2020) "DPR RI: Pelayanan RS Harus Sepadan dengan Kenaikan Iuran BPJS, Hindari 'Aji Mumpung,'" *Pikiran Rakyat.com*, Januari. Tersedia pada: <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01333183/dpr-ri-pelayanan-rs-harus-sepadan-dengan-kenaikan-iuran-bpjs-hindari-aji-mumpung> (Diakses: 21 Januari 2020).

- Karimah, R. N., Setiawan, D. dan Nurmalia, P. S. (2016) "Diagnosis Code Accuracy Analysis Of Acute Gastroenteritis Disease Based on Medical Record Document in Balung Hospital Jember," *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 2(2), hal. 12. doi: 10.19184/ams.v2i2.2775.
- Kasim, Fitriati; dan Erkadius (2013) "Sistem Klasifikasi Utama Morbiditas dan Mortalitas yang Digunakan di Indonesia," in Hatta, G. R. (ed.) *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Rev 2. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, hal. 131.
- Kasim, Fitriati dan Erkadius (2013) *Sistem Klasifikasi Utama Morbiditas dan Mortalitas yang Digunakan di Indonesia dalam Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Rev 2. Diedit oleh G. R. Hatta. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Lembaga Negara RI (2011) *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Indonesia.
- Lembaga Negara RI (2013) *Peraturan Presiden RI Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan*. Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2008) *Permenkes RI Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis*. Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2013) *Permenkes RI Nomor 55 Tahun 2013 tentang Pekerjaan Perekam Medis*. Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2014) *Permenkes RI Nomor 27 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Sistem Indonesian Case Base Groups (INA-CBGs)*. Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2016) *Permenkes RI Nomor 76 Tahun 2016 tentang Pedoman Indonesia Case Base Group (INA-CBG)*. Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016a) *KBBI Daring*. Tersedia pada: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/morbiditas> (Diakses: 30 Juni 2020).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016b) *KBBI Daring*. Tersedia pada: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/seleksi> (Diakses: 24 Januari 2020).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016c) *KBBI Daring*. Tersedia pada: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tepat> (Diakses: 24 Januari 2020).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016d) *KBBI Daring*. Tersedia pada: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/beda> (Diakses: 24 Januari 2020).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016e) *KBBI Daring*. Tersedia pada: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/evaluasi> (Diakses: 24 Januari 2020).

Mustafa, Z. (2009) *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nurrul, I. A. A. T. (2017) "Hubungan Ketepatan Kode Diagnosa Obstetric Terhadap Kelancaran Klaim BPJS di RSUD Sawerigading Kota Palopo Sulawesi Selatan."

Nurwahyuni, Y. A. (2019) "The Accuracy of Diagnosis , Procedures and Coding Completeness and Their Correlation With INA-CBG," *Proceedings of International Conference on Applied Science and Health ICASH-PT014*, (4), hal. 1109–1123.

Nuryati (2011) *Terminologi medis pengenalan istilah medis*. 1 ed. Diedit oleh A. Shomad. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.

Rosita, R. dan Wiqoyah, M. (2018) "Hubungan Ketepatan Penulisan Terminologi Medis Diagnosis Utama Dengan Keakuratan Kode Kasus Penyakit Dalam Pasien Rawat Inap," *IJMS-Indonesian Journal On Medical Science*, 5(1), hal. 2355–1313.

Sugiyono (2016) *Metodologi Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Utami, D. H. N. (2015) *Evaluasi Ketepatan Reseleksi Diagnosis Utama Sebelum dan Setelah Verifikasi pada Kasus Pasien BPJS di Rumah Sakit Hidayah Boyolali*. Universitas Gadjah Mada.

WHO (2010) *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems of Tenth Revision*. Geneva: WHO.

WHO (2016) *International Statictical Classification of Diseases and Related Health Problems of Tenth Revision*. 5 ed. Geneva: WHO.

Widyaningrum, L. (2015) "Ketepatan Reseleksi Diagnosa dan Kode Utama Berdasarkan Aturan Morbiditas Pembiayaan Jaminan Kesehatan Ina-Cbgs," hal. 27–31.